

Efektivitas *Song and Movement* dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Inggris di Taman Kanak-Kanak Bhakti Bunda

Amelia Nirwana Fitri¹, Rismareni Pransiska²

¹Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

²Dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

e-mail: Amelnirwanafitri540@gmail.com¹, pransiskaunp@fip.unp.ac.id²

Abstrak

Berdasarkan dari hasil observasi awal yang dilaksanakan pada Taman Kanak-kanak (TK) Bhakti Bunda, anak masih belum bisa mengenal kosakata bahasa inggris secara baik, hal tersebut bisa diperhatikan melalui minimnya kosakata yang diketahui oleh anak disebabkan pada pengenalan kosakata bahasa inggris guru memakai media dan metode yang kurang menarik dan kurang bervariasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan meraih informasi sebesar apa keefektidan *song and movement* pad pengenalan kosakata berbahasa inggris anak pada TK Bhakti Bunda. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif melalui jenis dari penelitian yajni quasi eksperimen dengan model *one group pretest posttest design*. Populasi pada penelitian ini yakni keseluruhan murid TK Bhakti Bunda dengan teknik pengambilan sampelnya *cluster sampling*, yaitu kelompok B1 dan B2 setiap kelompok yakni 10 orang anak. Teknik dalam menganalisa data yakni melalui pengujian normalitas, homogenitas, uji hipotesis, dan pengujian pengaruh (*effect size*). Berdasarkan table uji hipotesis pada kolom sig. (2-tailed) diraih nilai sig 0,04. Nilai tersebut memperlihatkan $0,04 < 0,05$. Sejalan terhadap kriteria pengukuran dalam pengujian hipotesis, ketika diraih nilai sig $< 0,05$, hasil penelitian memakai pengujian *effect size* dengan hasilnya adalah 1,9 dan ini masuk dalam kategori sedang. Maka bisa diraih kesimpulan dimana penggunaan *song and movement* pada pengenalan kosakata bahasa inggris pada TK Bhakti Bunda efektif digunakan.

Kata kunci: *Anak Usia Dini, Song and Movement, Kosakata Bahasa Inggris*

Abstract

Based on the results of initial observations carried out at Bhakti Bunda Kindergarten, children still do not know English vocabulary well, this shown from the lack of vocabulary that children know because in introducing English vocabulary teachers use media and methods that are less interesting. and less varied. This research was done by the purposes of look how effective songs and movements are in introducing children to vocabulary of English at Bhakti Bunda Kindergarten. This research type is research in quantitative by a quasi-experimental research type through a one group pretest posttest design model. The research population

were all students at Bhakti Bunda Kindergarten with a technique of cluster sampling, consist of groups B1 and B2, each with 10 children. The techniques for analysis of data use tests of normality, homogeneity, hypothesis, and effect size. According on the hypothesis testing table in the sig column. (2-tailed) obtained a sig value of 0.04. This value shows that $0.04 < 0.05$. In related with the criteria of measure in hypothesis testing, if a sig value < 0.05 is obtained, the research results use the effect size test with the result being 1.9 and this is medium category. Thus, the conclusion that the use of songs and movements in introducing vocabulary of English at Bhakti Bunda Kindergarten is effective.

Keywords : *Early Childhood, Song and Movement, English Vocabulary*

PENDAHULUAN

National Association for the Education of Young Children (NAEYC) mengungkapkan anak yang berusia dini menjalani umur yang rentangnya 0 sampai 8 tahun dimana dikelompokkan pada 0 hingga 3 tahun, 3 hingga 5 tahun, dan 6 hingga 8 tahun (Suryana, 2021:28). Elihami & Ekawati (2020:24) menyatakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi dalam diri anak berupa daya cipta, kreativitas, sikap, dan imajinasi. Melalui pendidikan juga anak mampu melatih dan menstimulasi seluruh aspek perkembangan meliputi aspek fisik, sosial, kognitif, bahasa, emosional, karakter dan seni. Satu diantara kemampuan dasar yang memegang peran besar supaya ditunjang anak yakni kemampuan bahasa (Susanto, 2017). Bahasa merupakan suatu tata bahasa yang digunakan individu untuk berkomunikasi yang terdiri dari menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Oleh karena itu, bahasa merupakan aspek terpenting yang harus dikembangkan, anak diberikan stimulasi yang tepat agar perkembangan bahasa dapat dikuasai anak dengan baik. (Anggraini dkk, 2019)

Bahasa inggris ialah bahasa yang dipakai pada seluruh dunia sehingga sangat penting untuk dikuasai saat sekarang ini, perkembangan zaman, teknologi dan pengetahuan megharuskan individu untuk terus berusaha mengembangkan diri agar tidak mengalami keterlambatan (Ningsih dkk, 2022). Pembelajaran bahasa inggris sangat diperlukan untuk mengenalkan kosakata kepada anak usia dini, dimana ketika pada usia ini anak akan lebih mudah mengikuti dan mencoba ingat akan bahasa yang baru dikenalnya sehingga memperkenalkan bahasa inggris sejak anak masih berusia dini itu sangat baik untuk dilaksanakan (Ningsih dkk, 2022). Hal tersebut diperkuat oleh penelitian neurosains yang dilaksanakan (Suyadi, 2014:209) memperlihatkan kematangan ketika belajar Bahasa asing tidak mengacu terhadap waktu bahasa asing itu dipakai, namun menekankan pada kapan bahasa asing diperkenalkan.

Di lingkungan Taman Kanak-kanak proses belajar bahasa asing terkhusus pada bahasa inggris sebagai bahasa internasional sudah diterapkan di indonesia, namun tidak semua TK yang menerapkan proses belajar bahasa inggris sedangkan, masa ini ialah masa keemasan atau masa peka yang begitu krusial bagi anak dalam mengembangkan segala aspek kemampuannya seperti perkembangan bahasa (Purwanti & Suhaimi, 2020). Pembelajaran bahasa inggris akan lebih mudah diserap atau dikuasai oleh anak, apabila guru menggunakan strategi yang menarik dan teknik belajar yang tepat dimana anak tertarik

dan tidak merasa bosan terhadap proses belajar yang sedang dilakukan. Anak-anak biasanya sangat suka bermain dan bersenang-senang, sehingga pembelajaran yang dilakukan tentunya harus berlandaskan hal tersebut agar suasana pembelajaran menjadi menyenangkan (Uzer, 2019)

Berdasarkan hasil dari observasi awal yang dijumpai di lapangan masih besarnya jumlah anak pada TK Bhakti Bunda yang belum bisa kenal akan kosakata bahasa inggris secara baik, hal ini bisa diperhatikan melalui minimnya kosakata yang diketahui oleh anak, misalnya saat ditanya bahasa inggris dari suatu benda, warna, angka yang sudah dikenalkan masih banyak anak yang belum bisa menyebutkannya. Pengenalan kosakata bahasa inggris juga masih secara manual menggunakan media dan metode yang kurang menarik dan kurang bervariasi, dimana guru cenderung menggunakan media tulis dengan metode anak mendengarkan guru mengucapkan kosakata berbahasa inggris dan anak melafalkan kosakata berbahasa inggris yang diucapkan guru sehingga mengakibatkan anak mudah merasa bosan sehingga tidak merespon dengan baik serta kurang tertarik dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Banyak metode pembelajaran bahasa inggris yang menyenangkan bisa diaplikasikan pada proses belajar bahasa inggris bagi anak yang berusia dini. (Suyadi, 2015) berpendapat bahwa melalui *song and movement* yang dibawakan ketika melaksanakan permainan bisa memfasilitasi anak supaya menunjang kecerdasannya bukan sekedar dalam aspek perkembangan seni, bahasa dan fisik namun turut pada perkembangan emosi dan kognitif anak. Agar anak tertarik dalam pembelajaran bahasa inggris digunakan metode *song and movement* karena metode ini merupakan metode yang menyenangkan yang mana mampu membuat anak semangat belajar, melalui penggunaan metode ini anak bertambah mudah untuk paham akan materi dan kosakata yang diajarkan.

Suyadi (2015) menyatakan bahwa bermain ialah komponen dari kehidupan keseharian anak dan bisa dipakai untuk menjadikan anak kenal dengan Bahasa inggris ketika anak berusia dini contohnya melibatkan aspek berpikir dan pergerakan tubuh mencakup atas metode gerak dan lagu. Menurut Mutiah (2010) pembelajaran melalui *song and movement* ialah sebuah aktivitas permainan saat belajar. Kegiatan yang dilaksanakan melalui *song and movement* harapannya akan membuat anak tertarik dan senang serta menyangkut perkembangan berbahasa dari anak yang berusia dini, terkhusus bahasa inggris dari anak. Ningsih, dkk (2022) mengungkapkan melalui *song* anak akan tambah cepat hafal akan kata-kata bahasa inggris yang diajarkan, karena teknik ini dinilai menarik dimana menjadikan anak-anak paham dan ingan dengan cepat. Manikam (2021) mengungkapkan “dengan diadakannya kegiatan *song and movement* dengan berkesinambungan bisa menunjang peningkatan kosakata berbahasa inggris dari anak yang membuat bisa meraih standar hafalan kosakata dalam bahasa inggris”.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meninjau apakah *song and movement* efektif pada upaya pengenalan kosakata berbahasa inggris pada anak usia dini di TK Bhakti Bunda Padang.

METODE

Berisi bagaimana data dikumpulkan, sumber data dan cara analisis data Jenis dari penelitian yang dipakai masuk dalam penelitian kuantitatif melalui metode eksperimen dalam bentuk *Quasi Exsperimetal* (Eksperimen semu). Penelitian ini memakai desain penelitian *pre-test-post-test kontrol group design*, pada desain ini ada dua kelompok mencakup atas kelompok eksperimen dan kontrol. Menurut Sugiyono (2013:109) Metode penelitian eksperimen ialah cara yang dipakai dalam meraih informasi mengenai pengaruh dari sebuah tindakan atau perlakuan khusus yang disengaja diterapkan pada keadaan yang khusus pula.

Seluruh anak di Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 48 anak, sedangkan B1 dan B2 ditetapkan menjadi sampel pada penelitian ini, banyak siswa B1 berjumlah 10 untuk menjadi kelas eksperimen dan B2 banyaknya 10 anak untuk menjadi kelas kontrol yang di tentukan memakai teknik pengumpulan sampel yakni *cluster sampling* (Area sampling), yaitu penetapan atau sampel diraih mengacu terhadap karakteristik khusus yang dibutuhkan pada penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti yakni tes yang rancang oleh guru (*teacher-made test*) yang disusun dalam berbagai bentuk tes mengacu pada perbuatannya. Penilaian pada tes perbuatan akan disusun berdasarkan indikator-indikator yang ingin diraih oleh anak, yang mana akan diberi skor untuk keseluruhan indikator yang sudah ditetapkan melalui pertimbangan kesesuaian pada pendekatan analisis penelitian yang akan diteliti, dimana kriteria penilaiannya yaitu: berkembang secara (a) sangat baik (BSB) nilainya 4, (b) sesuai harapan (BSH) nilainya 3, (c) mulai berkembang (MB) nilainya 2, (d) belum berkembang (BB) nilainya 1. Teknik untuk menganalisa data yang diterapkan pada penelitian ini yakni melalui niali banding dua rata-rata nilai maka dilaksanakan uji t (*t-test*). Namun sebelum itu diadakan uji normalitas dan pengujian homogenitas, serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang diraih melalui proses uji hipotesis lewat uji t, sebelum mengadakan pengujian hipotesis sebelumnya dilaksanakan pengujian normalitas dan homogenitas melalui bantuan SPSS 25.0

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas Melalui Bantuan SPSS 25.0

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	.200	10	.200*	.932	10	.466
	Post-Test Eksperimen	.180	10	.200*	.887	10	.157
	Pre-Test Kontrol	.217	10	.200*	.896	10	.198
	Post-Test Kontrol	.195	10	.200*	.871	10	.102

Tabel 1 memperlihatkan hasil pengujian normalitas yang dilaksanakan diraih angka signifikansi kelompok eksperimen untu pre-test dan post test yakni 0,200 . Pada kelompok kontrol untuk pre-test dan post-test yakni 0,200. Hasil signifikan nilai ini melebihi 0.05. maka

bisa diperoleh kesimpulan yakni data pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai distribusi yang normal

Tabel 2. Hasil Pengujian Homogenitas Melalui Bantuan SPSS 25.0

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.518	1	18	.234
	Based on Median	1.550	1	18	.229
	Based on Median and with adjusted df	1.550	1	16.138	.231
	Based on trimmed mean	1.561	1	18	.227

Tabel 2 memperlihatkan hasil dari pengujian homogenitas diraih besar signifikansinya yakni 0,234. Kriteria dalam menetapkan hasil akhir dari pengujian homogenitas yakni ketika nilai signifikan melebihi 0,05 maka sifat dari data yaitu homogen, namun ketika nilai signifikan kecil dari 0,05 maka sifat data tidak sejenis. Data dari pengujian homogenitas diraih angka signifikansinya 0,234 di atas 0,05 dan bisa diperoleh kesimpulan dimana data yang diraih mempunyai sifat yang homogen. Maka kedua kelas yang menjadi subjek penelitian ialah kelas yang homogen.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis Melalui Bantuan SPSS 25.0

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Eksperimen	10	13.90	1.969	.623
	Post-Test Kontrol	10	12.30	1.252	.396

Tabel 3 memperlihatkan yang mana rerata N-Gain untuk kelompok eksperimen yakni 13,90 namun pada kelas kontrol diraih 12,30.

Tabel 4. Independent Samples T-Test Melalui bantuan SPSS 25.0

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
							95% Confidence Interval of the Difference		
F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	

Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.518	.234	2.168	18	.044	1.600	.738	.050	3.150
	Equal variances not assumed			2.168	15.252	.046	1.600	.738	.030	3.170

Tabel 4 memperlihatkan *independent samples test* hasil yang diraih bisa disimpulkan nilai signifikansi untuk *Levene's Test for Equality of Variances* yakni pada angka 0,234 yang melebihi 0,05. Bisa diperoleh kesimpulan dimana varians data N-gain pada kelompok eksperimen dan kontrol ialah sejenis atau homogen. Selanjutnya diperhatikan melalui Tabel 4 diraih nilai sig. (2-tailed) yang angkanya 0,04 di bawah 0,05. Kriteria dalam menetapkan keputusan bisa mengacu terhadap pengukuran, ketika angka sig. (2-tailed) kecil dari 0,05 maka diperoleh hasil terdapat pengaruh yang angkanya signifikan, namun ketika angka dari Sig. (2-tailed) melebihi dari 0,05 maka diraih Keputusan tidak memberikan nilai yang signifikan. Hasil tersebut diraih dimana nilai sig. (2-tailed) kecil dari 0,05 dan bisa diperoleh hasil akhir yakni angkanya signifikan. Kesimpulan yang diraih pada penelitian ini yakni adanya perbedaan yang signifikan dari proses belajar yang diadakan pada kelompok eksperimen dan kontrol. Maka bisa dinyatakan sebagai hasil akhir yakni diterimanya H1 dan H₀ ditolak. Maka bisa diraih kesimpulan penggunaan *song and movement* efektif dipakai pada pengenalan kosakata bahasa inggris dari anak.

Berdasarkan dari penelitian maka bisa diperhatikan adanya hasil yang berbeda dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menyangkut dalam pengenalan kosakata bahasa inggris dari anak yang berumur 5-6 tahun, yang mana pada kelas eksperimen memakai *song and movement*. Namun pada kelompok kontrol yakni memakai TPR (*total physical respon*) yang pada umumnya dilaksanakan pada proses belajar.

Berdasarkan dari hasil penelitian pengenalan kosakata daam bahasa inggris dari anak yang berumur 5-6 tahun pada kelas eksperimen lebih memberikan pengaruh dibanding akan hasil pengembangan kosakata dalam bahasa inggris dari anak yang berumur 5-6 tahun pada kelompok kontrol, dengan keseluruhan dilihat ada kenaikan pada kelompok kontrol skor anak pretest 59 dan post test 123. Namun rerata kelompok kontrol pada pretest 5,9 dan post test 12,3. Disamping itu ada kenaikan kuitas pada pengenalan kosakata bahasa inggris dari anak yang berumur 5-6 tahun melalui penggunaan *song and movement* pada kelompok eksperimen terjadi kenaikan pada skor anak pre-test 67 dan post test 139. Namun rerata pada kelompok eksperimen pada pretest 6,7 dan post test 13,9. Untuk dua kelompok tersebut hasil dari penelitiannya bersamaaan mengalami kenaikan, namun kelompok eksperimen lebih unggul nilainya dibanding akan kelompok kontrol. Maka bisa diraih kasimpulan dimana adanya hasil yang berbeda pada efektivitas secara sigifikan dari tindakan melalui *song and movement* dan Tindakan melalui TPR (*Total Physical Respon*) yang disajikan pada upaya pengenalan kosakata bahasa inggris pada TK Bhakti bunda.

Pada penelitian ini anak sudah bisa melafalkan dan melafazkan kosakata dalam bahasa inggris dengan benar dan tepat, mengingat dengan baik huruf serta mengenali bunyi

huruf kosakata yang diajarkan. Aspek yang dinilai pada penguasaan kosakata adalah pada kelancaran anak dalam mengucapkan bahasa inggris dan perolehan kosakata yang dimiliki. Kemampuan dalam melafalkan kata-kata ialah hasil dari belajar lewat suara yang didengar melalui pengalamannya yang bisa digunakan untuk menyusun kalimat baru (Prastyaningrum dkk 2022: 222). Sejalan dengan yang dikemukakan untuk mengenal kosakata bahasa inggris yang baik maka anak membutuhkan pengetahuan mengenai nama huruf, kecepatan anak dalam melafalkan nama huruf, pemahaman fonemik (pemahaman huruf-bunyi) (Samad 2020:58)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan anak sudah mampu mengeja kosakata bahasa inggris dengan benar, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Cameron, 2001) mengungkapkan terdapat empat indikator yang memberikan dampak yang besar bagi penguasaan bahasa inggris dari anak yang berusia dini (English for young learner), mencakup atas 1) pelafalan (pronunciation), cara kata dilafalkan ialah satu diantara bagian penting yang mempunyai dampak yang besar pada penguasaan bahasa. 2) Ejaan (Spelling), cara mewujudkan kata-kata secara tepat melalui surat individu atau cara bahwa kata di eja. 3) perubahan tata bahasa (grammatical change), penting untuk tahu akan perubahan tata bahasa pada kata. 4) makna (meaning), upaya memberikan penjelasan arti pada anak yakni melalui penggunaan objek, tokoh gesture, tindakan, foto, gambar, atau diagram pada papan gambar dari buku. Sejalan terhadap yang dikemukakan (Thronbury, 2002:27–28) dimana yang menjadi suatu indikator hasil yang diraih atau penilaian dalam menguasai kosakata (*vocabulary*) mencakup atas (1) pelafalan atau pengucapan (*pronunciation*) karena kosakata yang mudah diucapkan lebih mudah untuk dipelajari oleh anak, (2) ejaan (*spelling*) kecocokan ejaan terhadap kosakata cenderung menjadi penyebab keberhasilan anak dalam mengenal kosakata tersebut, (3) arti atau makna (*meaning*) kosakata yang tidak memiliki banyak arti membuat kosakata tersebut mudah dipelajari. Pendapat lain menjelaskan bahwa belajar kosakata bahasa Inggris tidak hanya dengan menghafal kata-kata, tetapi juga membutuhkan komponen yang mendukung dari kata tersebut seperti pelafalan kosakata dan juga ejaannya sehingga dapat menggunakannya dengan baik dan tepat (Dwi, 2023:19). Melalui keterampilan dari anak pada pengejaan bahasa Inggris, kemampuan lain turut akan mengalami perkembangan contohnya dalam membuat tulisan, hingga anak bisa melafalkan dan menjalin komunikasi mamakai bahasa inggris dengan sederhana (Novitasari dkk 2021:1324)

Berdasarkan dari temuan penelitian bisa diraih kesimpulan yakni adanya hasil yang berbeda signifikan dari pengembangan kosakata dalam bahasa inggris dari anak yang berumur 5-6 tahun pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga memperlihatkan penggunaan *song and movement* efektif dipakai pada upaya pengenalan kosakata bahasa inggris dari anak yang berusia dini.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian adalah penggunaan metode *song and movement* efektif dalam pengenalan kosakata bahasa inggris di TK Bhakti Bunda dibandingkan kelompok kontrol yang memakai metode TPR (Total phisycal Respon). Perbandingan rata-rata pada kedua kelompok memperlihatkan metode *song and movement* pada kelas eksperimen lebih unggul

nilainya dibanding dengan kelompok kontrol. kelompok eksperimen sebesar 13,90 dan pada kelompok kontrol sebesar 12,30. Berdasarkan dari nilai sig (2-tailed) 0,044 < 0,05. Perolehan effect size diraih 1,9 sehingga dapat dikategorikan sedang, dengan demikian penggunaan metode *song and movement* pada pengenalan kosakata bahasa inggris pada anak di TK Bhakti Bunda efektif untuk diterapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti berikan kepada seluruh pihak yang telah membantu penelitian ini. Terutama kepala sekolah Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang. Kepada seluruh majelis guru di Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang yang telah membantu peneliti melakukan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.3377>
- Cameron, L. (2001). *Teaching Language to Young Learners*. Cambridge: CUP.
- Dwi, H. (2023). Pembelajaran kosa kata bahasa inggris untuk anak didik usia 4-5 tahun. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(1), 18–22. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/918>
- Elihami, & Ekawati. (2020). Persepsi Revolusi Mental Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Edukasi Nonformal*, 1(2), 16.
- Manikam, A. F. J. (2021). Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 64. <https://doi.org/10.26858/tematik.v5i2.20287>
- Mutiah, D. (2010). Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana
- Ningsih, E. F. A., Wisudaningsih, E. T., & Travelancya, T. (2022). Penerapan Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini di Taman Posyandu Nurul Barokah Krucil. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 6(1), 46–64. <https://doi.org/10.21274/martabat.2022.6.01.46-64>
- Novitasari, Y., Prastyo, D., Iftitah, S. L., Reswari, A., & Fauziddin, M. (2021). Media Daur Ulang (Recycle System) dalam Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Awal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1323–1330. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1209>
- Prastyaningrum, I., Afifah, D. R., & Amumpuni, R. S. (2022). English Fun With Arduino Uno Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 220–222.
- Purwanti, R., & Suhaimi, S. (2020). Model GELPITAS (gerak & lagu, picture & picture, talking stick) untuk meningkatkan perkembangan bahasa Inggris anak taman kanak-kanak. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 124–134. <https://doi.org/10.21831/jppm.v7i2.30204>

- Samad, F., Samad, R., RH, A..P.D.R. (2020). Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Flash Card Pada Kelompok B Di PAUD Terpadu Alkhairaat Skeep Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(2), 47–60. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.4277>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: Alfabet.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran* (1st ed.). Jakarta: KENCANA.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. (2015). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thronbury, S. (2002). *How To Teach Vocabulary*. Pearson Education Limited.
- Uzer, Y. (2019). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Gerak dan Lagu untuk anak PAUD* (Vol. 2, Issue 1).